

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pasien FA dengan angina pektoris stabil di RSUP Dr. M Djamil Padang periode 2015-2017 dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pasien tersebar pada usia rerata $60,95 \pm 9,643$ dengan insidensi tertinggi pada laki-laki. Sebagian besar pasien berisiko tinggi mengalami stroke (skor $CHA_2DS_2VASc \geq 3$) dengan risiko perdarahan relatif rendah (skor $HAS\ BLED < 3$). Terapi antirombotik yang didapat terbanyak adalah antikoagulan dengan/tanpa antiplatelet.
2. Kejadian kardiovaskular mayor pada pasien FA dengan angina pektoris stabil yang sudah diterapi dengan antitrombotik terjadi sebanyak 13 kasus. Kasus terbanyak adalah kematian sebanyak 7 kasus, 4 diantaranya ditemukan pada pasien yang mendapat terapi antiplatelet saja.
3. Terdapat hubungan antara terapi antitrombotik dengan kejadian kardiovaskular mayor.

7.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan studi kohort sehingga kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat juga dapat dipantau.
2. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dibedakan antara pasien yang mendapat terapi warfarin dan antikoagulan baru.